

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an bagi Peserta Didik di SDN Margomulyo 1 Ngawi*” dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dalam hal mengatasi kesulitan belajar Al-Qur’an oleh guru PAI di SDN Margomulyo 1 Ngawi dilakukan dengan cara: a) Guru merumuskan tujuan pembelajaran, yaitu dengan mempermudah peserta didik dalam menyerap materi b) Strategi yang digunakan yaitu dengan menggunakan LCD proyektor dan video pembelajaran yang dikirimkan melalui pesan *whatsapp* c) Menggunakan buku-buku penunjang dari Kemenag d) Sumber daya yang mendukung, seperti guru dan peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan belajar Al-Qur’an oleh guru PAI dilakukan dengan: a) Menggunakan metode tarsana b) Menggunakan metode *iqra’*.
3. Strategi guru PAI dalam mengevaluasi pembelajaran ini dilakukan dengan: a) Metode tes membaca Al-Qur’an b) Metode menulis ayat Al-Qur’an.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar Al-Qur'an bagi peserta didik di SDN Margomulyo 1 Ngawi, kiranya untuk mencapai mutu penelitian yang lebih baik, maka penulis menyampaikan beberapa saran seperti di bawah ini:

1. Guru

Guru mempunyai peran penting dalam hal mendidik peserta didik. Penyampaian yang bagus akan menarik perhatian peserta didik untuk menyimak materi. Terlebih pada saat pandemi seperti ini, inovasi metode pembelajaran menjadi ujung tombak utama bagi tercapainya mutu pendidikan agar tetap baik. Selain mutu pendidikan, pemahaman peserta didik akan materi yang disampaikan juga menjadi hal penting.

2. Orang Tua Peserta Didik

Orang tua peserta didik memang seharusnya dan hendaknya memberikan perhatian lebih terhadap ilmu dan pengetahuan anak mereka. Alasannya, karena pengetahuan dan ilmu yang diperoleh peserta didik (anak mereka) akan menjadi bekal hidup bermasyarakat. Mereka yang bijaksana tumbuh dari keluarga yang baik mendukung pengetahuan dari generasi masa depannya (anak).

3. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya mempunyai kesadaran dan semangat belajar yang tinggi guna memperoleh ilmu dan hasil belajar yang baik. Ini juga untuk kebaikan peserta didik sendiri, bahwa mempunyai ilmu dan pengetahuan yang luas akan menjadikan diri menjadi lebih baik dan

bijaksana dalam bersikap. Baik dalam lingkungan keluarga maupun social, peserta didik akan lebih cerdas mengambil sikap.

4. Peneliti Selanjutnya

Mengingat bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini masih ada celah dan kekurangan, baik dalam hal teori maupun hasil, maka diharapkan peneliti selanjutnya mampu memberikan perspektif yang lebih lengkap. Baik untuk melanjutkan penelitian ini maupun memberikan perspektif baru.